

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk mencari data dan informasi di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan dengan menempatkan objek seperti apa adanya, sesuai dengan bentuk aslinya, sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diperoleh. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari informan dan perilaku yang

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6

diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.² Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti berupaya untuk mengetahui lebih dalam tentang peran UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan berbasis kewirausahaan, kendala yang dihadapi, serta solusi permasalahan yang dilakukan oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Latihan Kerja Tulungagung yang beralamat Jalan Raya Pulosari-Ngunut Km. 8 Tulugagung, Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dengan alasan sebagai berikut:

1. UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung merupakan salah satu lembaga menyelenggarakan program pelatihan berbasis kompetensi. Program pelatihan yang dijalankan terdapat Sub kejuruan wirausaha, yang mana pada kejuruan ini melatih atau memberikan bekal bagi para pelaku usaha yang mempunyai rintisan usahanya. Dengan adanya pelatihan

²*Ibid.*, hlm 11.

wirausaha diharapkannya para pelaku usaha dapat menerapkannya pengetahuan yang di dapat agar usahanya semakin berkembang. Selain itu bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga bisa bermanfaat diri sendiri dan juga bagi lingkungan sekitarnya.

2. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana peran UPT Balai Latihan Kerja dalam menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan warausaha, kemudian apa kendala yang dihadapinya, serta bagaimana solusi permasalahannya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpulan data. Sebagaimana satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, yang artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.³

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan dalam proses pengamatan, yang mana peneliti sebagai pengumpul dan menganalisis data serta sebagai pelopor hasil penelitian. Di lokasi penelitian, peneliti akan dibantu oleh Kasi Pelatihan dan Sertifikasi, Pegawai Kios 3 in 1, Instruktur

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 164.

Pelatihan Kewirausahaan. Selain itu, peneliti juga dibantu oleh alumni pelatihan kewirausahaan. Peneliti secara bertahap dan menggali informasi-informasi yang dibutuhkan serta menulis data yang diperoleh sebenarnya. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, yang dimulai pada tanggal 16 Maret 2021 sampai 15 April 2021.

D. Sumber Data

Menurut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan baik lisan maupun perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yaitu subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari partisipan secara langsung.⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui wawancara langsung dengan Kasi Pelatihan dan Sertifikasi, Pegawai Kios 3 in 1, Instruktur Pelatihan Kewirausahaan, serta Alumni Pelatihan Kewirausahaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dalam menunjang data primer. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 173.

dibagi atas sumber buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi,⁵ foto dll. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari lembaga atau instansi serta literatur-literatur yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶ Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Selanjutnya dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi disebut juga dengan istilah pengamatan. Observasi atau pengamatan adalah model teknik pengumpulan data yang dihasilkan dengan cara mengamati kegiatan dilingkungan yang sedang terjadi secara langsung. Dalam sebuah penelitian, adanya observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan adalah suatu hal yang sangat penting sebab dengan adanya observasi peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung kegiatan yang sedang terjadi.⁷

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 159.

⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 103.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 204.

Dengan adanya observasi peneliti dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung yang pastinya peneliti akan mendapatkan kesempatan untuk mengetahui bagaimana peran UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung menciptakan tenaga kerja terampil melalui pelatihan kewirausahaan. Demikian pula adanya observasi ini peneliti harus benar-benar mengamati keadaan serta mencatat apa yang diperlukan guna kebutuhan dari informasi peneliti.

2. Wawancara mendalam

Wawancara adalah pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu.⁸ Lexy J. Moleong berpendapat bahwa wawancara adalah percakapan dengan mempunyai maksud tertentu didalamnya. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau orang yang memberi pertanyaan-pertanyaan dan terwawancara atau orang yang diberi pertanyaan tersebut atau orang yang menjawab pertanyaan tersebut.⁹

Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, hal ini peneliti lakukan dengan alasan bahwa agar dalam melakukan wawancara dengan informan tidak terkesan kaku dan dapat memperoleh data atau informasi yang mendalam. Meskipun

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 108.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 186.

demikian, peneliti telah mempersiapkan konsep pertanyaan yang akan diajukan kepada informan terkait garis besar permasalahan penting dalam penelitian. Dalam wawancara ini, peneliti melibatkan beberapa pihak UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung untuk menjadi informan, yaitu Bapak Sugeng Prasentiono selaku Kasi Pelatihan dan Sertifikasi, Ibu Ajeng Citra Resmi selaku Resepsionis Kios 3 in 1, dan Ibu Irma Fitria selaku Instruktur Pelatihan Kewirausahaan. Selain itu, peneliti juga mewawancarai alumni pelatihan kewirausahaan sebagai informan, yaitu Fesabel Nurrohmah, Eka Yuli Agustiana, Arif Mustakim, Eka Yuliningsih, Vanning M, Rizal Firmansyah, Siti Juwariyah, Diana Kristanti, Erlina Dwi R, dan Melysa Puspita A.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian yaitu sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Dengan teknik ini peneliti membutuhkan data baik tertulis maupun gambar dari pihak lembaga. Data yang dibutuhkan antara lain

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 124.

profil lembaga, struktur organisasi, foto, serta literatur lain yang dapat mendukung data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data-data kedalam kategori, serta menjabarkan ke dalam unit-unit, kemudian melakukan penyusunan ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami.¹²

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data-data yang berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 89

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi atau dipilah-pilah mana yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan, kemudian display data atau penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, data dapat diuraikan melalui uraian singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif sehingga akan memudahkan dalam memahami.

3. *Conclusion drawing* (Kesimpulan/verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu menarik sebuah kesimpulan dari apa yang telah diteliti. Dalam tahap penarikan kesimpulan, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari hasil penelitian terhadap data yang diperoleh sehingga dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Pengecekan keabsahan temuan pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan cara uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member*

¹³Sugianto, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 89-92.

check.¹⁴ Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapannya.¹⁵ Terdapat tiga macam triangulasi yang digunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:¹⁶

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber data primer melalui informan, dan sekunder melalui buku, maupun dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga data yang dibutuhkan telah terkumpul dan kebenarannya dapat diakui.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 185.

¹⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Terapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 209

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 127

sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maksud dari triangulasi waktu ini adalah ketepatan memilih waktu yang tepat untuk melakukan wawancara kepada informan, karena waktu yang tepat dapat mempengaruhi hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti terlebih dahulu menghubungi pihak informan untuk berdiskusi perihal waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan wawancara sehingga informasi yang di dapat akurat dan benar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah,¹⁷ sebagai berikut:

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 127

1. Tahap Pra-lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Penelitian akan dilakukan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung yang beralamat Jalan Raya Pulosari-Ngunut Km. 8 Tulungagung, Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu lembaga menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi untuk memberikan akses peningkatan keterampilan, pengetahuan, serta sikap bagi masyarakat.

c. Mengurus Perizinan

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian yaitu surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan itu berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Jika penelitian telah mengenalnya, maksud dan tujuan lainnya adalah untuk membuat penelitian mempersiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Pengenalan lapangan ini dilakukan untuk menilai keadaan, situasi, latar, dan konteksnya, apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis kerja teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti. Dengan adanya menjajaki dan menilai lapangan membuat peneliti lebih bisa memahami apa yang terjadi dalam lembaga tempat penelitian yaitu UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan Kasi Pelatihan dan Sertifikasi, Pegawai Kios 3 in 1, Instruktur Pelatihan Kewirausahaan, serta Alumni Pelatihan Kewirausahaan.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Seperti sebelum penelitian dimulai, peneliti

memerlukan izin mengadakan penelitian, segala macam perlengkapan penelitian harus tersedia, seperti alat tulis berupa pensil, pulpen, kertas, buku catatan, kamera dan alat perekam.

g. Persoalan Etika Penelitian

Dalam persoalan etika, peneliti hendaknya mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis, maupun mental. Secara fisik sebaiknya ia memahami peraturan, norma, nilai sosial masyarakat melalui (a) kepustakaan, (b) orang, kenalan, teman berasal dari latar belakang tersebut, dan (c) orientasi latar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu antara lain:¹⁸

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri.

Peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Perlu mempersiapkan fisik, mental, dan etika. Peneliti hendaknya menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar belakang penelitian. Penampilan fisik seperti cara berpakaian pun hendaknya diberi perhatian khusus oleh peneliti.

b. Memasuki Lapangan

Dalam memasuki tahap lapangan peneliti hendaknya memanfaatkan pengetahuannya secara profesional guna mendapatkan data-data yang diinginkan.

¹⁸*Ibid.*, hlm.. 137

c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahapan pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibentuk dengan kata-kata kunci. Singkatan, pokok-pokok utama yang memuat latar pengalaman, tindakan, orang, dan pembicara.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan memilih data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan sesuai dengan rumusan masalah. Kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang di dapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penyusunan Data

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dan penelitian hasil laporan.